

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh antara pemberian PMT lokal dengan perubahan berat badan pada balita gizi kurang di Wilayah Puskesmas Gedangsari I dari hasil Pemberian makanan tambahan lokal di Puskesmas Gedangsari I pada tahun 2024 terbukti meningkatkan status gizi balita, terutama dalam hal kenaikan berat badan yang sesuai dengan standar pertumbuhan balita.
2. Karakteristik responden secara umum, dari hasil analisis karakteristik responden dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan antara usia pengasuh, pekerjaan, Pendidikan maupun jumlah balita dalam 1 rumah namun latar belakang yang cukup mendukung pelaksanaan program PMT, dengan mayoritas ibu berada sebagai ibu rumah tangga, usia yang produktif meskipun mayoritas berpendidikan dasar SD-SMP namun kondisi ini menjadi potensi positif dalam keberhasilan intervensi pemberian makanan tambahan, karena pengetahuan dan keterlibatan ibu dalam pengasuhan balita sangat memengaruhi status gizi balita.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel luar seperti usia dan jenis kelamin jenis kelamin maupun tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan. Meskipun ada perbedaan persentase antar kelompok, namun hal tersebut belum cukup kuat untuk disimpulkan sebagai pengaruh yang nyata. Oleh karena itu, faktor-faktor lain mungkin perlu dianalisis lebih lanjut untuk melihat apa saja yang benar-benar berpengaruh terhadap kenaikan yang dimaksud dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian mengenai pengaruh pemberian PMT lokal terhadap perubahan berat badan balita gizi kurang di Wilayah Puskesmas Gedangsari I Kabupaten Gunungkidul, maka perlu ditingkatkan berbagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya masalah pada balita gizi kurang.

### **1. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan Diperlukan peningkatan mengenai pentingnya gizi seimbang, cara pemberian PMT yang benar, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala. Pengetahuan yang baik akan mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam mendukung program perbaikan gizi.

### **2. Bagi Bidan dan Kader Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari I**

Disarankan agar lebih mengoptimalkan upaya preventif dan promotif, seperti penyuluhan kesehatan, pemantauan perkembangan anak secara berkala, serta pemberdayaan orang tua melalui program edukasi agar mendukung tercapainya tumbuh kembang anak yang optimal sejak usia dini.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi status gizi balita, seperti tingkat konsumsi energi harian secara keseluruhan, riwayat penyakit infeksi, pola asuh, dan status ekonomi keluarga agar analisis menjadi lebih komprehensif. Sebaiknya digunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol atau studi longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang pemberian PMT terhadap status gizi balita, sehingga

hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih kuat mengenai efektivitas intervensi.